

GAMBARAN SIKAP WUS (WANITA USIA SUBUR) TENTANG *PERSONAL HYGIENE* DISITUASI PASCA BANJIR DI KELURAHAN RAPPOKALLING MAKASSAR TAHUN 2022

Asyima, Ikrawanty Ayu Wulandari, Aghista Eka Pratiwi
Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sikap WUS (Wanita usia subur) tentang *personal hygiene* disituasi pasca banjir di Kelurahan Rappokalling Makassar. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional yaitu dengan pendekatan deskriptif, untuk mengetahui gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) terhadap *personal hygiene* di Kelurahan Rappokalling Makassar dengan jumlah populasi yaitu semua WUS (Wanita usia subur) yang terkena dampak banjir di Kelurahan Rappokalling yaitu dengan jumlah sample sebanyak 53 orang dengan menggunakan Teknik *Accidental Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran sikap ibu terhadap *personal hygiene* disituasi pasca banjir di Kelurahan Rappokalling Makassar dengan sikap yang baik sebanyak 40 orang (75.4%) dan yang memiliki sikap kurang baik yaitu sebanyak 13 orang (24.6%). dapat disimpulkan bahwa gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) terhadap *personal hygiene* disituasi pasca banjir di Kelurahan Rappokalling Makassar sudah baik dengan melihat hasil yang telah didapatkan. Maka disarankan masih perlu ditingkatkan edukasi oleh tenaga Kesehatan dan pemerintah setempat kepada masyarakat khususnya kepada WUS (Wanita usia subur) mengenai dampak atau resiko yang akan terjadi jika tidak peduli terhadap *personal hygiene*.

Kata Kunci : *Personal Hygiene*, Gambaran, Sikap.

Literatur : 27 Literatur (2015-2021)

Pendahuluan

Banjir merupakan salah satu dari sekian banyak bencana. Banjir adalah peristiwa dimana air menggenangi tempat atau dataran yang biasanya tidak tergenang selama dselang waktu tertentu, biasanya karena curah hujan yang terus menerus, sehingga menyebabkan sungai, danau air laut, drainase meluap melebihi batas volume normal air saat mengalir.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *The ASEAN Coordinating Centre For Humanitarian Assistance on Disaster Management (AHA Centre)* mengatakan bencana yang paling sering terjadi didunia yaitu bencana banjir dengan angka kejadian 558 bencana (Setiawicaksana & Fitriani, 2021). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana Indonesia (BNPBI) pada tahun 2021 mencatat sebanyak 1.278 kejadian banjir yang melanda seluruh wilayah indonesia. Pada tanggal 18 – 20 Januari 2022 Kelurahan Rappokalling terkena dampak banjir, kejadian ini disebabkan karena hujan lebat yang melanda wilayah tersebut (Aminah, 2022).

Perilaku daan sikap penduduk termasuk dalam factor resiko yang berperan dalam perkembangan penyakit. Pada kasus penyakit, factor perilaku dan sikap sering dikaitkan dengan aspek *personal hygiene*, sehingga

orang dengan *hygienes* yang buruk berpotensi menyebabkan dan menyebarkan penyakit. *Personal hygiene* adalah tindakan menjaga kebersihan dan Kesehatan dalam rangka memelihara Kesehatan fisik dan mental, pengetahuan, tingkat Pendidikan dan keadaan lingkungan itu sendiri (Rahmat et al., 2021).

Pengetahuan WUS (Wanita Usia Subur) tentang kebersihan pribadi mempengaruhi perilaku daan kebiasaan kebersihan sehari – hari, yang pada gilirannya mempengaruhi penerapan perilaku kebersihan anak pada tubuhnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Sikap WUS (Wanita Usia Subur) Tentang *Personal Hygiene* Disituasi Pasca Banjir Di Kelurahan Rappokalling Makassar”

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, untuk mengetahui gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) tentang *Personal Hygiene* disituasi pasca banjir di Kelurahan Rappokalling Kota Makassar.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kelurahan Rappokalling Kota Makassar, yang dilaksanakan pada Februari s.d Maret tahun 2022.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua WUS (Wanita Usia Subur) yang terkena dampak banjir di Kelurahan Rappokalling Kota Makassar .

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah semua WUS (Wanita Usia Subur) yang mengalami dampak pasca banjir di Kelurahan Rappokalling Kota Makassar sebanyak 53 orang.

Teknik Pengambilan

Teknik pengambilan sampel dengan cara *Accidental Sampling* di mana jumlah sampel yang di ambil berdasarkan sampel yang ditemui di tempat penelitian

Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden sehingga data yang diperoleh merupakan data primer, sementara untuk data sekunder peneliti mengambil data dari kantor Kelurahan Rappokalling, dimana terlebih dahulu meminta izin melalui surat permohonan pengambilan data kepada pihak pemerintah di Kelurahan Rappokalling Makassar.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang ditujukan untuk memberikan gambaran frekuensi dan distribusi bagaimana gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) tentang *Personal Hygiene* disituasi *pasca* banir di Kelurahan Rappokalling Makassar. Data yang telah di olah selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang disertai dengan penjelasan.

Hasil Penelitian

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Kelurahan Rappokalling Makassar

Umur	n	%
≤ 20 Tahun	10	18,8
20 - 30 Tahun	27	51
31 - 40 Tahun	9	17
≥ 40 Tahun	7	13,2
Jumlah	53	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa dari 53 responden diperoleh distribusi frekuensi WUS (Wanita Usia Subur) yang berumur (≤20 tahun) sebanyak 10 orang (18,8%), WUS (Wanita Usia Subur) yang berumur (20-30 tahun) sebanyak 27

orang (51%), WUS (Wanita Usia Subur) yang berumur (31-40 tahun) sebanyak 9 orang (17%), WUS (Wanita Usia Subur) yang berumur (≥40 tahun) sebanyak 7 orang (13,2%)

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Kelurahan Rappokalling Makassar

Pendidikan	n	%
SD	5	9,5
SMP	9	17
SMA	32	60,3
Perguruan Tinggi	7	13,2
Jumlah	53	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 2 dijelaskan bahwa dari 53 responden distribusi WUS (Wanita Usia Subur) yang berpendidikan (SD) sebanyak 5 orang (9,5%), yang berpendidikan

berpendidikan (SMA) sebanyak 32 orang (60,3%), sementara yang berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 7 orang (13,2%)

(SMP) sebanyak 9 orang (17%), yang

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Di Kelurahan Rappokalling Makassar

Pekerjaan	n	%
IRT	37	69,8
PNS	3	5,7
Honorar	5	9,4
Swasta	8	15,1
Jumlah	53	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 3 dijelaskan bahwa dari 53 responden distribusi WUS (Wanita Usia Subur) yang bekerja sebagai (IRT) sebanyak 37 orang (69,8%), yang bekerja

sebagai (PNS) sebanyak 3 orang (5,7%), WUS (Wanita Usia Subur) yang bekerja sebagai (Honorar) sebanyak 5 orang (9,4%), dan WUS (Wanita Usia Subur) yang bekerja sebagai Swasta sebanyak 8 orang (15,1%)

Tabel 4

Gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) tentang *personal hygiene* disituasi *pasca* banjir di Kelurahan Rappokalling Makassar

Sikap	n	%
Baik	40	75,4
Kurang Baik	13	24,6
Jumlah	53	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan bahwa dari 53 responden distribusi frekuensi WUS (Wanita Usia Subur) yang memiliki pengetahuan baik sebanyak

40 orang (75,4%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 13 orang (24,6%).

Pembahasan

Dari hasil penelitian didapatkan gambaran sebagian besar responden pada kelompok umur 20-30 tahun yaitu 27 orang (51%). Berdasarkan tingkat pendidikan dapat digambarkan bahwa sebagian besar responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 32 orang (60,3%). Berdasarkan pekerjaan responden dapat digambarkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden yaitu IRT sebanyak 37 orang (69,8%).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) tentang *personal hygiene* disituasi *pasca* banjir di Kelurahan Rappokalling Makassar yaitu yang memiliki sikap yang baik adalah sebanyak 40 orang (75,4%) dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 13 orang (24,6%). Dapat disimpulkan bahwa gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) tentang *personal hygiene* disituasi *pasca* banjir di Kelurahan Rappokalling Makassar

tahun 2022 sudah baik dengan melihat hasil yang telah di dapatkan. Maka disarankan perlu ditingkatkan lagi edukasi oleh tenaga kesehatan kepada masyarakat khususnya kepada WUS (Wanita Usia Subur) mengenai dampak ataupun resiko yang akan terjadi jika tidak menjaga *personal hygiene* dengan baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelurahan Rappokalling Makassar, untuk mengetahui gambaran sikap WUS (Wanita Usia Subur) tentang *personal hygiene* disituasi *pasca* banjir diperoleh dari 53 responden yang memiliki sikap baik sebanyak 40 orang (75,4%), dan yang memiliki sikap kurang baik sebanyak 13 orang (24,6%).

Saran

Pentingnya pemberian edukasi kepada masyarakat tentang cara menjaga *personal hygiene* baik dari tenaga Kesehatan, Pemerintah dan institusi pendidikan agar masyarakat nantinya mempunyai pengetahuan yang baik mengenai *personal hygiene* sehingga masyarakat memiliki sikap dan perilaku yang baik tentang menjaga *personal hygiene*.

Daftar Pustaka

- Aisah, S., Ngaisyah, R. D., & Rahmuniyati, M. E. (2019). Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 49–55. <http://prosiding.respati.ac.id/index.php/PSN/article/download/182/176>
- Ardhini, A. P., Isyawati, R., & Ganggi, P. (2019). Pengukuran Sikap Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro Terhadap Platiarisme Di Instagram. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 227–236.
- Astuti, L. G. A. (2021). Motivasi , Sikap , dan Kepribadian Oleh : Luh Gede Ayu Astuti / MPH B5 / 20182411028 UNIVERSITAS TRIATMA MULYA FAKULTAS BISNIS Tahun Akademik 2020 / 2021.
- Banendro, S. (2017). Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Kebakaran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana, 36.
- Banjir, D., Terhadap, R. O. B., & Di, P. (2020). Dampak banjir rob terhadap permukiman di kecamatan wonokerto kabupaten pekalongan. 8686, 286–295.
- Bencana, P. D. A. N. J. (2020). Ade Heryana | Pengertian dan Jenis-jenis Bencana. 1–8.
- ELIKA, E. P., RESNAWATY, R., & GUTAMA, A. S. (2017). Bencana Sosial Kasus Lumpur Pt. Lapindo Brantas Sidoarjo, Jawa Timur. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 205–216. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i2.14272>
- Hidayat, H., & Ramlah, R. (2019). Hubungan Kondisi Ruang Dan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Kulit Pada Asrama Putri Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kab. Gowa. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat*, 18(2), 195. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v18i2.1158>
- Istiana, S., Mulyanti, L., & Janah, A. (2021). Pendidikan kesehatan tentang vulva hygiene pada wanita usia subur di dusun tesh kelurahan meteseh kecamatan tembalang kota semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(2), 39–44.
- Karuniawati, B. (2020). GAMBARAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENDAHULUAN Ancaman terbaru terhadap kesehatan global adalah wabah penyakit dewasa berusia ≥ 60 tahun ; hanya satu kematian terjadi pada seseorang berusia ≤ 19 tahun (Zou et Efisiensi penularan viru. 8(2), 112–131.
- Khatimah, H., Kaidah, S., & Budiarti, L. Y. (2021). SEBAGAI UPAYA MITIGASI BENCANA BANJIR. 4.
- Kia, A., Appi, H., & Syukri, M. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan. 01(2), 34–40.
- Laili, U. (2019). Pemakaian Pembalut Saat Menstruasi Dengan Kejadian Pruritus Vulva. *Embrio*, 11(2), 64–71. <https://doi.org/10.36456/embrio.vol11.no2.a2033>
- Ma`arif, M. A. (2019). Internalisasi Nilai Multikultural Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi (Studi Di Di Pesantren Mahasiswa Universitas Islam Malang). *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i1.179>
- Marga, M. P. (2020). Pengaruh Personal Hygiene Terhadap Kejadian Penyakit Skabies. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 773–778. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.402>

- mega lumingkewas, herman warouw, rivelino hamel. (2015). E-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Nomor 3 Agustus 2015. E-Journal Keperawatan (e-Kp), 3, 1–8.
- Nadiya, A., Listiawaty, R., & Wuni, C. (2020). Hubungan Personal Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Penyakit Scabies Pada Santri Di Pondok Pesantren Sa'Adatuddaren. *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 2(2), 99. <https://doi.org/10.30829/contagion.v2i2.7240>
- Pusat, K., & Bencana, S. (2016). MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA Oleh INDRA FARNI. *ACADEMIA*, 13.
- Rachmwati, A. (2012). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, 6(6), 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4.Chapter 2.pdf>
- Rahmayanti, K. A. (2018). Hubungan Sikap Ibu Tentang Asi Eksklusif Dengan Perilaku Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Sendangrejo Kecamatan Tayu Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7–35.
- Riset, K., Dan, T., & Tinggi, P. (2019). Kode / Rumpun Ilmu : 596 / Ilmu Hukum LAPORAN PENELITIAN. September.
- Sadewo, M. G., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Algoritma Clustering Dalam Mengelompokkan Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Provinsi Dengan K-Means. *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi Dan Komputer)*, 2(1), 311–319. <https://doi.org/10.30865/komik.v2i1.943>
- Sambo, M., Beda, N. S., Odilaricha, Y. C., & Marampa, L. (2021). Pengaruh Edukasi Tentang Protokol Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak Usia 10-12 Tahun. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(2), 72–80.
- Sulaiman, M. E., Setiawan, H., Jalil, M., Purwadi, F., S, C. A., Brata, A. W., & Jufda, A. S. (2020). Analisis Penyebab Banjir di Kota Samarinda. *Jurnal Geografi Gea*, 20(1), 39–43. <https://doi.org/10.17509/gea.v20i1.22021>
- Syamaun, S. (2019). Pengaruh Budaya Terhadap Sikap Dan Perilaku Keberagamaan. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6490>
- Ulfa Ali, R., Zulkarnaini, Z., & Affandi, D. (2016). Hubungan Personal Hygiene dan Sanitasi Lingkungan dengan Angka Kejadian Kecacingan (Soil Transmitted Helminth) Pada Petani Sayur di Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(1), 24. <https://doi.org/10.31258/dli.3.1.p.24-32>
- Utara, U. S. (2020). Universitas sumatera utara.
- Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–13.
- Wahyu, D., & Nisah, K. (2021). Pandemi Covid-19 Pada Anak Kelompok Bermain Tahun.
- Wirata, R. B., & Istianti, D. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Posbindu Kesehatan Wanita Usia Subur. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 25–32. <https://doi.org/10.35913/jk.v8i1.196>
- Berliana, I. (2019). Kesiapsiagaan Tenaga Kesehatan dalam Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kerja Puskesmas Curahnongko dan Cakru Kabupaten Jember. Skripsi. Peminatan Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan

Masyrakat. Universitas Jember, 100.
<http://repository.unimus.ac.id/411/>

Journal, J. N., Penyuluhan, P., Tingkat, T., Masyarakat, P., & Banjir, B. (2019). Zuhriana K. Yusuf, Feliks Kurnia Mangile Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo. 1(2), 48–55.

Rahmah, D. A., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., & Kalimantan, U. I. (2021). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSONAL HYGIENE DENGAN PENYAKIT KULIT PADA SANTRI PUTRA DI PONDOK PESANTREN TRUBUS IMAN TANAH GROGOT 2021 PENDAHULUAN Memelihara kebersihan diri sangat penting untuk meningkatkan , menjaga status kesehatan individu dan mencegah t.